

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan bidang penyelidikan yang berdiri sendiri. areka disiplin ilmu, bidang dan tema. Serumpun tema, konsep dan asumsi yang rumit dan saling berkaitan menyelimuti tema penelitian kualitatif. Rumpun tersebut berkaitan dengan tradisi positivisme, post-strukturalisme, dan berbagai sudut pandang atau metode penelitian kualitatif yang bertautan dengan kajian-kajian kultural dan berciri interpretif. Metodologi penelitian kualitatif yang beragam dapat dipandang sebagai brikolase (solusi), dan peneliti sebagai (*bricoleur* manusia serba bisa. *solust*) mandiri dan profesional).¹

¹ Notosoedirjo dan Latipun, Penerjemah (Dzakia Drajat), Kesehatan Mental, (Jakarta:

Beberapa pengertian tentang konsep penelitian secara teoritis menurut para ahli, menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.² Sedangkan menurut Krick & Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun dalam per-istilahannya.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder.

² Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. 2020. Hadis Tarbawi: Analisis Komponen- Komponen Pendidikan Perspektif Hadis. Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja.

1. Data Primer

Data primer adalah data berdasar informasi yang didapatkan dengan melakukan wawancara dengan informan. Dalam penelitian, informan yang dimaksud adalah Single Parent jug anak mereka.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder ini adalah data yang didapatkan melalui studi pustaka yang berkaitan dengan peneliti dan tema yang diangkat oleh peneliti dan penelusuran secara online. Peneliti juga mendapatkan data sekunder melalui jurnal-jurnal yang berkaitan dengan topik yang diangkat oleh peneliti yakni pencitraan dalam dunia maya.

C. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil Lokasi penelitian Di Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu. Lokasi ini dipilih berdasarkan permasalahan yang ada mengenai *singel parent*.

D. Teknik Penelitian informal

1. Pengertian Informal

Secara umum, informal adalah data yang telah diolah, disusun, dan diberi makna sehingga memiliki nilai guna bagi penerimanya. Informasi tidak lagi bersifat mentah seperti data, melainkan telah melalui proses pengolahan sehingga dapat dipahami, dianalisis, dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam konteks akademik dan penelitian, informasi menjadi unsur penting karena berfungsi sebagai bahan utama dalam memahami fenomena yang diteliti.

Menurut Davis, informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang bermakna bagi penerimanya dan memiliki nilai nyata dalam keputusan saat ini maupun masa depan.³ Definisi ini menekankan bahwa informasi harus relevan dan bermanfaat, bukan sekadar kumpulan fakta. Sementara itu, Jogiyanto menjelaskan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang

³ Davis, G. B. *Management Information System*. New York: McGraw-Hill, 1985.

mampu memberikan arti dan meningkatkan pengetahuan bagi penggunanya.⁴

Dalam penelitian ilmiah, informasi tidak hanya diperoleh dari angka-angka statistik, tetapi juga dari hasil wawancara, observasi, dokumen, arsip, maupun literatur ilmiah. Informasi yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi kriteria tertentu, seperti akurat, relevan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Informasi yang tidak valid atau bias akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang keliru.

Selain itu, informasi juga berfungsi sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian, menyusun kerangka teori, menentukan metode penelitian, hingga menarik kesimpulan. Oleh karena itu, kemampuan peneliti dalam memahami dan mengelola informasi sangat menentukan kualitas suatu penelitian.⁵

⁴ Jogiyanto. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.

E. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang merujuk pada masalah yang di BUMI AYU KOTA BENGKULU sedang diteliti. Objek penelitian yang diteliti ialah komunikasi interpersonal dimana disini memfokuskan pada peran Single Parent dalam mendidik anak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu wawancara, ⁶observasi, dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan ketiga teknik pengumpulan data tersebut dalam penelitian ini.

1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data .Wawancara dibagi atas

⁶ AW Suranto. 2011. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu Bulaeng, Andi. 2004.

wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis.

Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu tape recorder, kamera, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.⁷

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur dengan depth interview yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam. Peneliti melakukan wawancara pada informan 5 orang tua tunggal dengan sang anak mereka. Peneliti memiliki daftar pertanyaan yang tertulis dan memungkinkan untuk

⁷ Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer. Yogyakarta: Andi Danny 1. Yatim-Irwanto. 1991.

menanyakan pertanyaan-pertanyaan lain secara bebas dan berkaitan dengan permasalahan.

2) Observasi

Teknik observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan beberapa indra perasa (penglihatan, penciuman, pengecap, peraba dan lain sebagainya) yang ada pada diri peneliti. Oleh karena itu dalam menggunakan teknik ini diperlukan kecermatan dan ketelitian, agar data yang diperoleh akurat atau valid.).

3) Dokumentasi

Dokumentasi berkaitan dengan suatu kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran suatu informasi. Dokumentasi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan foto. Pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Kumpulan bahan dan dokumen yang dapat digunakan sebagai asas bagi suatu kejadian, penghasilan suatu terbitan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan penelitian.

Dalam penelitian tian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan metode deskripsi analisis dengan tujuan mendeskripsikan keadaan yang ada di lapangan atau ingin mengetahui suatu fenomena tertentu secara detil⁸. Analisis data secara menyeluruh dari semua data yang telah diperoleh peneliti dengan menggunakan metode deskripsi analisis yaitu menjelaskan pokok permasalahan dan menganalisis seluruh data yang telah diperoleh dengan teliti untuk memperoleh sebuah kesimpulan akhir.

⁸ Burns, R. B. *Self-Concept Development and Education*. London: Holt, Rinehart and Winston, 1982.

⁸ Bandura, Albert. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs: Prentice Hall, 1977

H. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa proses analisis dilakukan secara konsisten, dapat dipercaya, dan terhindar dari bias subjektif peneliti. Adapun teknik keabsahan data yang dilakukan. Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada empat kriteria yang digunakan.

Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang kemudian peneliti menguji keabsahan data yang telah diperolehnya. Terdapat dua teknik triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini, yakni

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip,

dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek informasi tersebut. Triangulasi ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan diragukan kebenarannya.